

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan pada umumnya memiliki tujuan yang sama, yang pastinya untuk memperoleh laba secara efisien atau pencapaian laba secara maksimal. Jika perusahaan memperoleh laba semakin besar, maka kinerja perusahaan tersebut akan semakin baik pula, karena laba perusahaan dapat berdampak pada kelangsungan hidup dan perkembangan pada perusahaan. Usaha memaksimalkan laba dapat dilakukan dengan cara meminimalkan dana operasional sehari-hari seminimal mungkin. Tetapi, tidak semua tujuan terkadang dapat diterapkan dengan baik dan benar, dikarenakan tantangan dan masalah sering dihadapi oleh perusahaan seperti perusahaan mengalami kerugian.

Profitabilitas bagi perusahaan merupakan hal yang sangat penting, karena profitabilitas merupakan alat yang digunakan untuk memprediksi seberapa besar keuntungan yang akan diperoleh nantinya pada masa mendatang dan juga sebagai suatu pengendalian bagi manajemen bertujuan menganalisis variabel apa saja penyebab kenaikan dan penurunan suatu usaha pada periode tertentu dan juga dapat menilai efektivitas kerja (Purnomo, 2013). Rasio profitabilitas merupakan kemampuan dari suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profit) pada tingkat aset, penjualan serta modal saham tertentu (Husnan & Pudjiastuti, 2002). Sehingga dapat dikatakan bahwa profitabilitas memiliki arti penting karena

profitabilitas dapat menunjukkan apakah perusahaan memiliki prospek yang baik dimasa yang akan mendatang. Bagi perusahaan, untuk beroperasi secara maksimal diperlukan modal kerja yang cukup sehingga nantinya perusahaan tidak mengalami kesulitan akibat krisis keuangan. Akan tetapi, tidak baik pula bagi perusahaan jika memiliki modal kerja yang berlebihan karena menunjukkan adanya dana yang tidak produktif. Idealnya, untuk membiayai berbagai kegiatan pada perusahaan, modal kerja harus tersedia dalam jumlah yang cukup, sehingga tidak terdapat sumber daya yang menganggur dan kekurangan modal kerja. Dengan demikian, perusahaan mampu menghasilkan laba yang maksimum atas aktiva yang dimiliki.

Perusahaan dituntut agar beroperasi secara efektif dan efisien. Modal kerja merupakan faktor penting dalam biaya operasional sehari-hari perusahaan, karena modal kerja merupakan faktor penting dalam mengarahkan operasional perusahaan dan lebih dari setengah dari total aset perusahaan adalah aset aktiva lancar, yang merupakan unsur modal kerja. Modal kerja adalah aktiva lancar dikurangi dengan kewajiban lancar. Dana yang digunakan oleh suatu perusahaan untuk melakukan kegiatan komersial di suatu perusahaan dan perputarannya tidak lebih dari satu tahun adalah modal kerja (Munawir, 2007). Ada kemungkinan perusahaan tidak akan mampu membayar kewajiban yang telah jatuh tempo dan dapat dilikuidasi dikarenakan perusahaan tidak dapat mempertahankan modal kerja yang memuaskan (Irawan, 2015).

Untuk menjaga profitabilitas pada perusahaan, maka perlu adanya peran dari modal kerja dengan cara pemanfaatan modal kerja dengan baik. Pengelolaan modal kerja yang efektif sangat diperlukan untuk menjaga tingkat profitabilitas perusahaan, maka manfaat modal kerja yang dimiliki perusahaan bertujuan untuk memperoleh laba yang optimal.

Untuk dapat mengetahui proporsi dari pengelolaan modal kerja, maka manajer harus dapat mengetahui apa saja alat yang dapat dijadikan untuk mengukur efektifitas pengelolaan modal kerja. Efektifitas pengelolaan modal kerja dapat diartikan bagaimana perusahaan mampu mengelola modal kerjanya dengan cara yang benar, sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (Cristiani & Husaini, 2016). Analisis efektivitas modal kerja dapat dilihat dari perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran hutang lancar. Sehingga pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran hutang lancar.

Variabel pertama dalam penelitian ini yaitu perputaran kas. Menurut (Munawir,1983) uang tunai yang dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan yaitu kas. Kas adalah uang dan surat berharga lainnya yang dapat diuangkan setiap saat, serta surat berharga lainnya yang bersifat sangat lancar yang memenuhi syarat, antara lain : setiap saat dapat diukur menjadi kas, tanggal jatuh temponya sangat dekat dan kecil resiko perubahan nilai yang disebabkan perubahan tingkat harga (Harahap & Syafri,2010). Perputaran kas

dapat diukur dengan cara membandingkan antara penjualan dengan dana kas yang tersedia.

Variabel kedua dalam penelitian ini yaitu perputaran piutang. Perputaran piutang adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah, dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya, semakin rendah rasio maka ada *over investment* dalam piutang tersebut (Santoso, 2013).

Variabel ketiga yaitu perputaran persediaan. Sejumlah barang yang akan dijual tetapi masih disimpan oleh perusahaan dalam suatu tempat (gudang) adalah persediaan, persediaan biasanya menjadi cadangan perusahaan untuk proses produksi maupun penjualan. Semakin cepat perputaran persediaan maka penjualan cepat dan perusahaan dianggap baik dalam bisnis menghasilkan laba serta juga menunjukkan seberapa cepat perputaran persediaan dalam siklus produksi normal (Harahap, 2011).

Dan variabel terakhir adalah perputaran hutang lancar. Hutang lancar atau dapat disebut dengan hutang jangka pendek adalah kewajiban keuangan perusahaan dalam pelunasan atau pembayaran yang dilakukan dalam jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. yang termasuk dalam hutang lancar adalah utang dagang, utang bank maksimal satu tahun, utang wesel, utang gaji dan utang jangka pendek lainnya (Kasmir, 2008).

Perusahaan sektor barang konsumsi dipilih sebagai objek penelitian karena perusahaan sektor barang konsumsi merupakan salah satu penopang perekonomian Indonesia. Terdapat pada situs website CNBC Indonesia, Mirae Asset Sekuritas Indonesia, dalam riset yang dipublikasikannya pada Jumat (19/10/2018) dalam beberapa tahun terakhir, diperkirakan pertumbuhan industri barang konsumen di Indonesia telah melambat. Perlambatan di sektor barang konsumen *Fast Moving Consumer Good* (FMCG) disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu persaingan yang semakin ketat antara perusahaan, yang melibatkan beberapa merek lokal dan impor. Dan penyebab lain, seperti memperlambat pemulihan daya beli masyarakat dan mengalihkan pilihan konsumen dari produk FMCG ke produk non-FMCG, juga memengaruhi pertumbuhan industri.

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Analisis Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja terhadap Profitabilitas (Industri Sektor Barang Konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

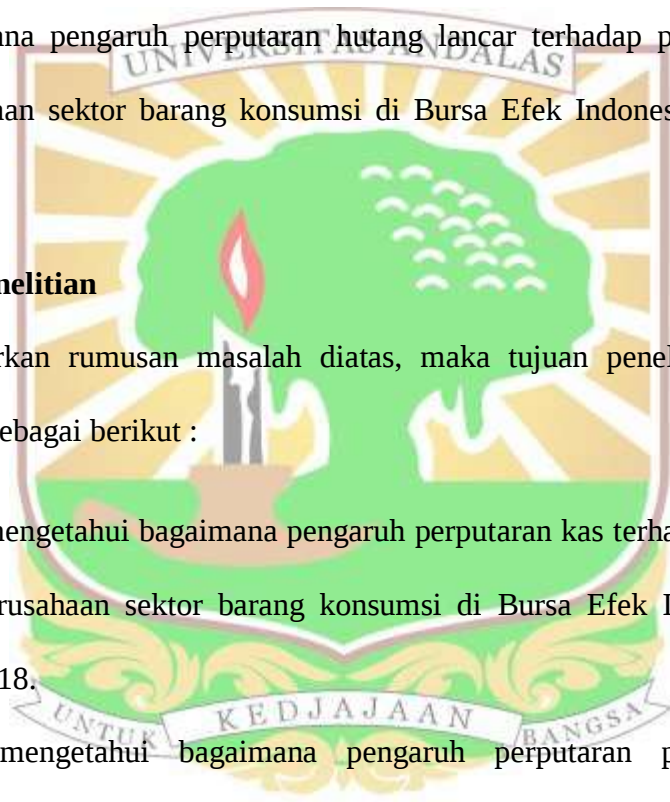
1. Bagaimana pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?

2. Bagaimana pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?
3. Bagaimana pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?
4. Bagaimana pengaruh perputaran hutang lancar terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.



4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh perputaran hutang lancar terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

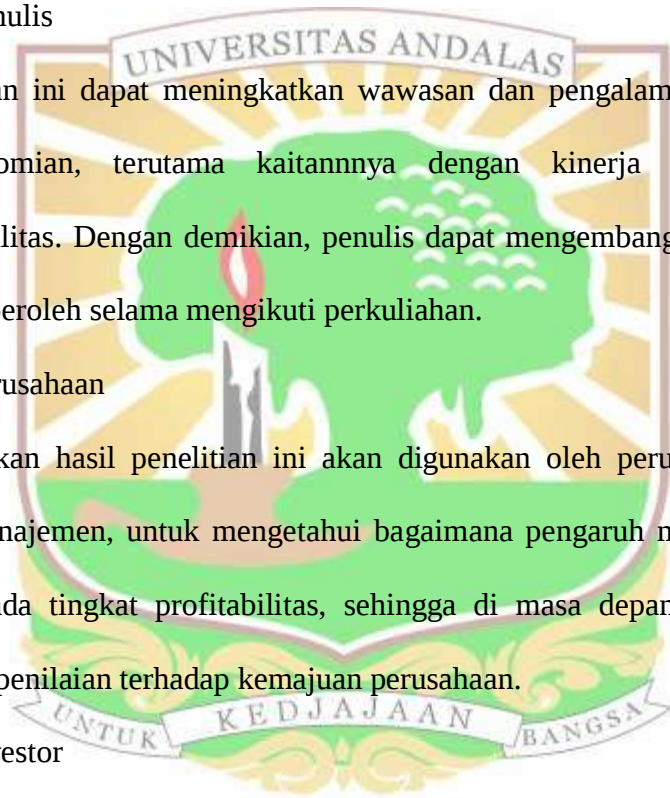
Penelitian ini dapat meningkatkan wawasan dan pengalaman dalam bidang perekonomian, terutama kaitannya dengan kinerja keuangan, rasio profitabilitas. Dengan demikian, penulis dapat mengembangkan pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini akan digunakan oleh perusahaan, terutama oleh manajemen, untuk mengetahui bagaimana pengaruh manajemen modal kerja pada tingkat profitabilitas, sehingga di masa depan dapat dianggap sebagai penilaian terhadap kemajuan perusahaan.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini memberikan informasi mengenai pengaruh apa saja yang akan mempengaruhi profitabilitas, sehingga berguna bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan serta melihat kondisi perekonomian dan dapat dijadikan pertimbangan sebelum investor menanamkan modalnya pada perusahaan.



4. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran serta dapat menjadi penambah kepustakaan atau referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya mengenai profitabilitas. Sehingga penelitian terhadap profitabilitas dapat terus berkembang.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini membahas mengenai pengaruh pengelolaan modal kerja (perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran hutang lancar) terhadap tingkat profitabilitas pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara umum, pembahasan ini akan dibagi ke dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN LITERATUR

Bab ini akan membahas mengenai landasan teori modal kerja, rasio profitabilitas dan analisis laporan keuangan. Pada bab ini juga akan dibahas mengenai penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas tentang desain penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan teknik analisis data.

BAB VI : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek-objek penelitian, hasil pengolahan data, analisis penelitian, pembahasan dan interpretasi penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian serta saran yang diberikan dengan hasil penelitian bagi pihak yang berkepentingan.

